

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan dan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilakukan pada lembaga dan instansi yang menjadi pelaksana kebijakan yang akan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian diantaranya : Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kepolisian Daerah Jawa Timur, Korem 084/Bhaskara Jaya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Sampang, Perwakilan Tokoh NU Sampang, Korban Konflik Sampang di Rusun Puspoagro Sidoarjo.

Sedangkan waktu penelitian yang dilaksanakan sesuai waktu dan tempat yang telah direncanakan dan dilakukan oleh peneliti sesuai jadwal yang telah disusun pada tabel berikut :

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data, analisis data dan menyusun laporan penelitian. Jangka waktu kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan selama 3 bulan. Dan jadwal waktu penelitian disampaikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | 2019 | | | |
|----|-------------------------------|------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Sept | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan Data | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Analisis Data | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Laporan Penelitian | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4 | Ujian Pra Tesis | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 5 | Ujian Tesis | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 6 | Perbaikan Tesis | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 7 | Penyerahan Tesis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

3.2 Sumber Data, Subyek, dan Obyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sedangkan subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam penelitian. Dan obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun sumber data, subyek dan obyek penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. data primer sebagai sumber pertama data dihasilkan oleh pengumpul data. Sementara itu, sebaliknya dengan sumber data sekunder yang merupakan sumber data kedua sesudah sumber data primer atau sumber data yang tidak langsung.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan yang merupakan objek penelitian dengan melaksanakan *depth interview* bersama informan yang terlibat dalam proses penyelesaian konflik Sunni-Syiah di Sampang Madura. Di sisi lain, penelitian ini juga dilaksanakan melalui studi pustaka yang berasal dari buku, jurnal, artikel, dan media massa mengenai peran pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penyelesaian konflik Sunni-Syiah di Sampang Madura.

3.2.2 Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian adalah suatu hal yang memiliki kedudukan yang penting di dalam penelitian sebelum peneliti mengumpulkan data. Data yang akan didapat melalui subyek penelitian digali dari orang-orang tertentu yang dianggap menguasai persoalan yang hendak diteliti, memiliki keahlian dan berwawasan cukup. Maka dalam penelitian kualitatif diperlukan subyek penelitian yang akan menjadi "pembuka pintu" dalam proses pengumpulan data.⁶²

Oleh karena itu subjek penelitian ini antara lain :

1. Munajat, Staf Khusus Kantor Staf Kepresidenan.
2. Eddy Supriyanto, Kepala Bagian Kewaspadaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
3. Moh. Ersyad, Kepala Bagian Hukum dan KUB Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur
4. Kepala Subdit Intelkam Polda Jawa Timur Nur Ghazali dan staf Intelkam Kopol Mohammad Safei Kepolisian Daerah Jawa Timur.
5. Ainul Yaqin, Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur
6. Fahrul Rozi Kasi Intel Korem 084/Bhaskara Jaya, dan Asintel Korem 084/Bhaskara Jaya Mariangan Simorangkir, M.Si
7. Heru Yulianto, staf perlindungan korban bencana sosial Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.
8. Pratomo, staf Biro Kesejahteraan Sosial, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur (penanggung jawab jatah hidup pengungsi Syi'ah di Jemundo)
9. Eko, Anggota Intelkam Polres Sampang (LO/pendamping pengungsi Syi'ah di rusunawa Puspoagro Sidoarjo)
10. Rudy Setiady, Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Sampang.

⁶² Musta'in Mashud, *Metode Penelitian Sosial berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Pranadamedia Press , 2015)

11. H. Juhedi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sampang
12. Gunawan, Kepala Bidang Kewaspadaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo.
13. Faishol, Sekretaris LAKPESDAM (Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia) Nahdlatul Ulama Kabupaten Sampang..
14. Tajul Muluk dan Ikil Al-Milal, perwakilan pengungsi pengungsi Syi'ah Sampang di Rusun Puspoagro, Jemundo, Sidoarjo, Jawa Timur.

3.2.3 Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan dalam kegiatan penelitian atau sasaran penelitian. Oleh karena itu yang menjadi objek dalam kegiatan penelitian ini adalah peran pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penyelesaian konflik Sunni-Syiah berdasarkan studi di Sampang Madura tahun 2012 hingga tahun 2018. Dengan demikian, termasuk di dalamnya akan diteliti mengenai peran Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penyelesaian konflik Sunni-Syiah di Sampang Madura dan resolusi konflik yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penyelesaian konflik Sunni-Syiah di Sampang Madura.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dan studi literatur. Observasi merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶³ Observasi adalah proses kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengetahui kondisi dan realitas yang sebenarnya di lapangan penelitian. Dengan observasi maka akan diketahui hal-hal yang tidak dapat diungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat tertutup. Dalam penelitian ini observasi yang

⁶³ *Ibid*, hlm 106

dilakukan dengan observasi langsung dengan pengamatan langsung ke lapangan dan peninjauan lokasi secara cermat pada lokasi penelitian.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan terkait topik penelitian. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Namun seiring dengan perkembangan teknologi wawancara dapat saja dilakukan melalui media komunikasi lain seperti telepon maupun internet.⁶⁴ Adapun subyek wawancara dalam penelitian ini antara lain : Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Kepolisian Daerah Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Sampang, Madura, Korban Konflik Sampang di Rusun Puspoagro Sidoarjo, MUI Jawa Timur, Perwakilan Tokoh Agama dari NU atau Muhammadiyah di Sampang.

Informasi yang akan didapatkan melalui wawancara ini adalah peran pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam Penyelesaian Konflik Sunni-Syiah di Sampang Madura. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan mendalam.

Untuk membantu kegiatan penelitian dan memperkuat analisis hasil penelitian ini, maka dalam penelitian ini juga didukung dengan literatur dalam mencari referensi terkait dan relevan dengan fenomena dan permasalahan yang akan diteliti. Data tersebut dapat dikumpulkan melalui bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti arsip, hasil laporan, hasil survei, jurnal kegiatan, hasil kegiatan, arsip foto, surat, buku, otobiografi, dokumen, dan informasi dari media massa baik cetak maupun *online*.

⁶⁴ *Ibid*, hlm 69

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dan keterandalan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk menguji ataupun memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian berlangsung. Untuk menuju keabsahan dan keterandalan data maka diperlukan strategi sebagai berikut :

- 1) Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Teknik triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk melakukan pengecekan atau pembanding dengan data. Triangulasi meliputi beberapa hal yaitu :
 - a) Triangulasi metode, yang dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan utuh peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh. Atau selain itu peneliti juga dapat menggunakan informan yang berbeda guna menguji kebenaran informasi yang diperoleh.
 - b) Triangulasi sumber, Triangulasi sumber data digunakan untuk mengeksplorasi kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melakukan wawancara dan pengamatan, peneliti dapat menggunakan observasi partisipan, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
 - c) Triangulasi teori, dalam penelitian kualitatif, hasil akhir yang diperoleh berupa rumusan informasi. Informasi yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan

perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias persepsi individual peneliti.⁶⁵

- 2) *Expert Opinion*. Tahap ini merupakan tahanan pematapan hasil akhir dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan di lapangan kepada para ahli di bidangnya termasuk pembimbing dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan. Pada proses awal pengolahan data itu dimulai dengan melakukan *editing* terhadap setiap data yang masuk. Setelah proses *editing* dilakukanlah proses *coding* yaitu pengklasifikasian jawaban responden menurut macamnya. Langkah selanjutnya setelah proses *editing* dan *coding* adalah melakukan analisis.⁶⁶ Adapun analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan model sebagai berikut :

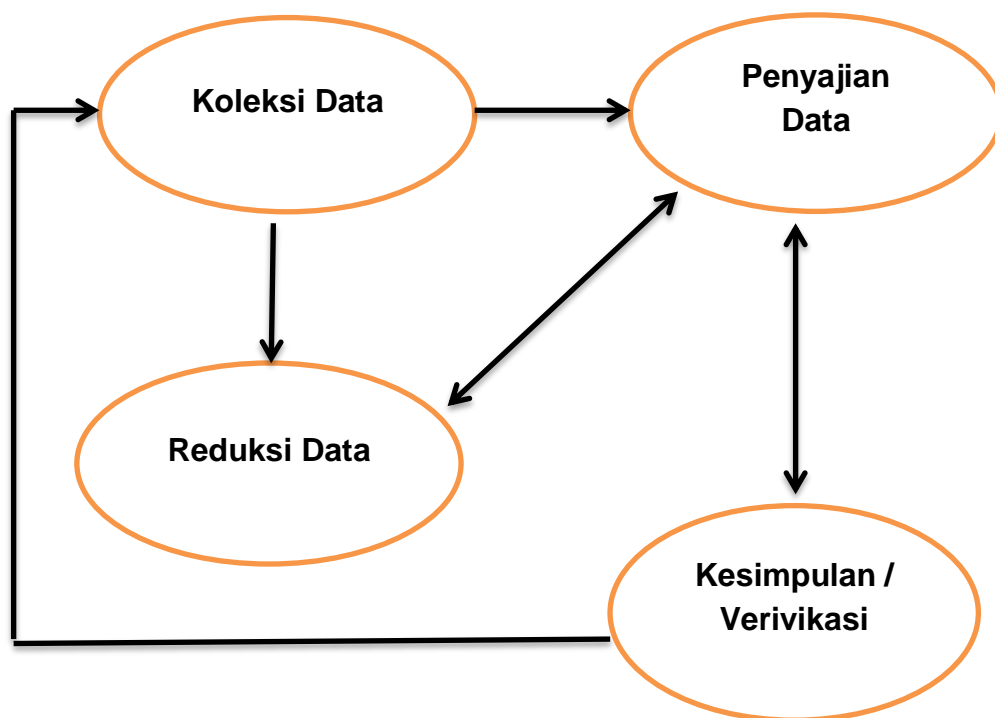
- 1) Kondensasi Data, dari data yang diperoleh, ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci kemudian disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Hal ini akan memberikan gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data tambahan jika diperlukan.
- 2) Penyajian Data. Data yang telah diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

⁶⁵ Prof. Dr. H. Mudja Rahardjo, M.Si. “ Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif”, melalui <http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> diakses pada 11 Agustus 2018.

⁶⁶ *Ibid*,

- 3) Penyimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara tersebut perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data, metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.⁶⁷

Kesimpulan, pada kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan tersebut diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai



Gambar 3.1 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018)